

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan**

#### **o Harga Komoditas Pangan Bulan Januari 2025**

Perkembangan Harga Pangan Pokok pada **Bulan Januari**, berdasarkan tabel dibawah yang menunjukkan perubahan harga komoditas yang fluktuasi terjadi pada komoditi cabai rawit hijau, sawi hijau dan ketimun sedang. Selanjutnya perubahan harga komoditas yang mengalami kenaikan berada pada komoditi cabe rawit merah, telur ayam ras, dan pisang. Perubahan Harga tertinggi berada pada komoditi cabe rawit merah yang pada M3 Januari mencapai Rp. 90.000/kg. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan ada pada komoditi cabe merah keriting, cabe merah besar, bawang merah, daging ayam ras dan kangkung.

**Tabel I.1.**

#### **Perkembangan Harga Komoditi Pangan Bulan Januari 2025**

<b>No.</b>	<b>Komoditi</b>	<b>Jan-M1</b>	<b>Jan-M2</b>	<b>Jan-M3</b>	<b>Jan-M4</b>	<b>Jan-M5</b>	<b>Ket</b>
1	Beras Cap IR 64 (MEDIUM)	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	Tetap
2	Beras Cap Lily (Premium)	15.900	15.900	15.900	15.900	15.900	Tetap
3	Beras Cap Pandan Wangi (Premium )	17.100	17.100	17.100	17.100	17.100	Tetap
4	Beras SPHP Bulog	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
5	Cabai Merah Kriting	70.000	65.000	55.000	55.000	55.000	Turun
6	Cabai Merah Besar	50.000	40.000	40.000	40.000	40.000	Turun
7	Cabai Rawit Merah	50.000	70.000	90.000	90.000	90.000	Naik
8	Cabai Rawit Hijau	40.000	60.000	70.000	70.000	45.000	Fluktuasi
9	Bawang Merah	44.000	36.000	34.000	34.000	32.000	Turun
10	Gula Pasir Curah	17.000	17.000	17.500	17.500	18.000	Naik
11	Minyak Goreng Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
12	Minyak Goreng Kemasan Premium	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	Tetap
13	Minyak Kita	17.000	16.000	16.000	16.000	16.000	Turun
14	Tepung Terigu	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	Tetap
15	Daging Ayam Ras Karkas	32.000	30.000	28.000	28.000	26.000	Turun
16	Telur Ayam Ras	30.000	30.000	30.000	30.000	32.000	Naik
17	Daging Sapi Paha Belakang	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
18	Daging Sapi Paha Depan	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
19	Daging Sapi Sandung Lamur	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
20	Daging Sapi Tetelan	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	Tetap
21	Ikan Bandeng	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap
22	Ikan Tongkol	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap
23	Ikan Teri	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	Tetap

24	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
25	Bawang Putih Honan	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	Tetap
26	Bawang Bombai	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
27	Garam Halus	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	Tetap
28	Susu Kental Manis 370gr	12.500	12.500	12.600	12.600	12.600	Tetap
29	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45.700	45.700	45.700	45.700	45.700	Tetap
30	Susu Bubuk Balita SGM 400 gr	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	Tetap
31	Tempe Bungkus	16.600	16.600	16.600	16.600	16.600	Tetap
32	Tahu Putih	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
33	Udang Basah	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Tetap
34	Pisang Lokal	10.000	20.000	20.000	20.000	20.000	Naik
35	Jeruk Lokal	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Tetap
36	Tomat	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
37	Kentang Sedang	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
38	Sawi Hijau	15.000	10.000	8.000	8.000	15.000	Fluktuasi
39	Kangkung	10.000	7.000	5.000	5.000	5.000	Turun
40	Ketimun Sedang	8.000	8.000	6.000	6.000	10.000	Fluktuasi
41	Kacang Panjang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
42	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	Tetap
43	Telur Ayam Kampung	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	Tetap
44	Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	Tetap
45	Kacang Hijau	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap

◦ Perkembangan Harga Pangan Pokok **Bulan Februari,**

berdasarkan tabel dibawah yang menunjukan perubahan harga komoditas cabai merah keriting dari Rp 55.000 menjadi Rp. 75.000, cabai merah besar dari Rp. 45.000 menjadi p. 65.000 dan cabe rawit merah dari Rp 88.000 menjadi Rp. 90.000, bawang putih dari Rp. 40.000 menjadi Rp. 44.000. Kenaikan harga pada bulan Februari masih didominasi oleh komoditi cabe rawit, cabe merah besar, cabe merah keriting dan bawang putih.

**Tabel I.2.**

**Perkembangan Harga Komoditi Pangan Bulan Februari 2025**

No.	Komoditi	Feb-M1	Feb-M2	Feb-M3	Feb-M4	Ket
1	Beras Cap IR 64 (MEDIUM)	13.500	13.500	14.000	14.000	Normal
2	Beras Cap Lily (Premium)	15.900	15.900	15.900	15.900	Tetap
3	Beras Cap Pandan Wangi (Premium )	17.100	17.100	17.100	17.100	Tetap
4	Beras SPHP Bulog	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
5	Cabai Merah Kriting	55.000	75.000	75.000	75.000	Nak

6	Cabai Merah Besar	45.000	65.000	65.000	65.000	Naik
7	Cabai Rawit Merah	80.000	88.000	88.000	90.000	Naik
8	Cabai Rawit Hijau	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
9	Bawang Merah	32.000	30.000	30.000	30.000	Tetap
10	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
11	Minyak Goreng Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
12	Minyak Goreng Kemasan Premium	22.500	22.500	22.500	22.500	Tetap
13	Minyak Kita	16.000	16.000	16.000	15.700	Tetap
14	Tepung Terigu	12.500	12.500	12.500	12.500	Tetap
15	Daging Ayam Ras Karkas	24.000	25.000	27.000	27.000	Normal
16	Telur Ayam Ras	32.000	32.000	32.000	32.000	Tetap
17	Daging Sapi Paha Belakang	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
18	Daging Sapi Paha Depan	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
19	Daging Sapi Sandung Lamur	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
20	Daging Sapi Tetelan	95.000	95.000	95.000	95.000	Tetap
21	Ikan Bandeng	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap
22	Ikan Tongkol	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap
23	Ikan Teri	80.000	80.000	80.000	80.000	Tetap
24	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
25	Bawang Putih Honan	40.000	44.000	44.000	42.000	Fluktuasi
26	Bawang Bombai	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
27	Garam Halus	16.700	16.700	16.700	16.700	Tetap
28	Susu Kental Manis 370gr	12.600	12.600	12.600	12.600	Tetap
29	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45.700	45.700	45.700	45.700	Tetap
30	Susu Bubuk Balita SGM 400 gr	42.000	42.000	42.000	42.000	Tetap
31	Tempe Bungkus	16.600	16.600	16.600	16.600	Tetap
32	Tahu Putih	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
33	Udang Basah	50.000	50.000	50.000	45.000	Turun
34	Pisang Lokal	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
35	Jeruk Lokal	15.000	15.000	15.000	15.000	Tetap
36	Tomat	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
37	Kentang Sedang	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
38	Sawi Hijau	20.000	17.000	8.000	7.000	Turun
39	Kangkung	5.000	5.000	5.000	5.000	Tetap
40	Ketimun Sedang	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
41	Kacang Panjang	14.000	12.000	10.000	12.000	Tetap
42	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000	4.000	Tetap
43	Telur Ayam Kampung	70.000	70.000	70.000	70.000	Tetap
44	Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000	28.000	Tetap
45	Kacang Hijau	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap

- Perkembangan Harga Pangan Pokok **Bulan Maret**, berdasarkan tabel dibawah yang menunjukkan perubahan harga komoditas cabai merah keriting dari Rp 55.000 menjadi Rp. 75.000, cabai merah besar dari Rp. 45.000 menjadi 65.000 dan cabe rawit merah dari Rp 88.000 menjadi Rp. 90.000, bawang putih dari Rp. 40.000 menjadi Rp. 44.000. Kenaikan harga pada bulan Februari masih didominasi oleh komoditi cabe rawit, cabe merah besar, cabe merah keriting dan bawang putih.

**Tabel I.2.**

**Perkembangan Harga Komoditi Pangan Bulan Februari 2025**

No.	Komoditi	Mar-M1	Mar-M2	Mar-M3	Mar-M4	Mar-M5	Ket
1	Beras Cap IR 64 (MEDIUM)	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	Tetap
2	Beras Cap Lily (Premium)	15.900	15.900	15.900	15.900	15.900	Tetap
3	Beras Cap Pandan Wangi (Premium )	17.100	17.100	17.100	17.100	17.100	Tetap
4	Beras SPHP Bulog	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	Tetap
5	Cabai Merah Kriting	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Naik
6	Cabai Merah Besar	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	Naik
7	Cabai Rawit Merah	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	Naik
8	Cabai Rawit Hijau	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
9	Bawang Merah	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	Tetap
10	Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
11	Minyak Goreng Curah	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
12	Minyak Goreng Kemasan Premium	22.500	22.500	22.500	22.500	22.500	Tetap
13	Minyak Kita	15.700	15.700	15.700	15.700	15.700	Tetap
14	Tepung Terigu	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500	Tetap
15	Daging Ayam Ras Karkas	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	Tetap
16	Telur Ayam Ras	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	Tetap
17	Daging Sapi Paha Belakang	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
18	Daging Sapi Paha Depan	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
19	Daging Sapi Sandung Lamur	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Tetap
20	Daging Sapi Tetelan	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000	Tetap
21	Ikan Bandeng	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap
22	Ikan Tongkol	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap
23	Ikan Teri	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	Tetap
24	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	Tetap
25	Bawang Putih Honan	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	Tetap

26	Bawang Bombai	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
27	Garam Halus	16.700	16.700	16.700	16.700	16.700	Tetap
28	Susu Kental Manis 370gr	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600	Tetap
29	Susu Bubuk Dancow 400 gr	45.700	45.700	45.700	45.700	45.700	Tetap
30	Susu Bubuk Balita SGM 400 gr	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	Tetap
31	Tempe Bungkus	16.600	16.600	16.600	16.600	16.600	Tetap
32	Tahu Putih	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
33	Udang Basah	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	Tetap
34	Pisang Lokal	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
35	Jeruk Lokal	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	Tetap
36	Tomat	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	Tetap
37	Kentang Sedang	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	Tetap
38	Sawi Hijau	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	Tetap
39	Kangkung	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	Tetap
40	Ketimun Sedang	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	Tetap
41	Kacang Panjang	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	Tetap
42	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	Tetap
43	Telur Ayam Kampung	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	Tetap
44	Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	Tetap
45	Kacang Hijau	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	Tetap

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

## IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Cabai Rawit menjadi salah satu penyumbang utama kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Kubu Raya. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti gangguan cuaca (hujan mengakibatkan banjir) yang mempengaruhi produksi, distribusi yang terganggu, serta permintaan yang tinggi menjelang HBKN (Imlek dan Cap Go Meh) dan belum memasuki masa panen. Rantai pasok komoditas masih cukup panjang dan kurang efektif karena petani/produsen cabe di Kabupaten Kubu Raya menyuplai komoditasnya ke Pasar Flamboyan Kota dan dibeli kembali oleh pedagang-pedagang di Kabupaten Kubu Raya untuk dijual kembali ke pasar-pasar yang berada di wilayah Kabupaten Kubu Raya. Ini disebabkan karena Kabupaten Kubu Raya belum memiliki Pasar Induk.
2. Telur Ayam juga salah satu komoditi penyumbang utama perubahan IPH di Kabupaten Kubu Raya yang pasokannya sebagian besar didatangkan dari Kota Singkawang. Menjadi agenda rutin perubahan harga terjadi pada bulan Januari, Februari, dan Maret yang

disebabkan permintaan meningkat saat HBKN yang berturut-turut yakni Imlek, Cap Go meh, Ramadhan dan Idul Fitri. Rantai distribusi juga mempengaruhi penyebab harga berfluktuatif karena ketersediaan stok bergantung pada daerah

3. Pisang lokal mengalami perubahan harga karena tingginya peminat untuk pisang lokal karena harga yang lebih murah. Pisang lokal disini dimaksud adalah Pisang Ambon. Jika musim panen pisang Ambon sedang memasuki puncak, harga bisa turun karena pasokan yang melimpah. Sebaliknya, jika panen kurang, harga bisa naik karena kelangkaan.
  4. Bawang Putih adalah komoditi yang berasal dari Luar Pulau, sehingga pasokan, harga dan stocknya bergantung kepada kebijakan pusat. Selain itu biasanya disebabkan oleh permintaan yang meningkat serta adanya momentum tertentu seperti hari raya besar yang pada akhirnya beresiko terhadap naiknya harga yang harus di tanggung oleh konsumen.
  5. Gula Pasir di Kabupaten Kubu raya mengandalkan produksi dalam negeri yang masih didatangkan dari luar pulau. Sehingga terbatas serta ketergantungan pada Import menyebabkan kebutuhan tidak seimbang dengan ketersediaan yang ada sehingga kesenjangan ini berpengaruh terhadap meningkatnya harga gula pasir di pasaran.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

1. Keterjangkauan harga
  - Melaksanakan rutinitas pemantauan di Pasar Rakyat Bahagia Kuala Dua pada setiap hari kerja oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kubu Raya.
  - Menyampaikan laporan melalui Aplikasi SP2KP ke Menteri Perdagangan dan kepada Tim Pengawasan Pengendalian Inflasi yakni Inspektur Daerah, untuk selanjutnya admin inspektorat yang ditunjuk melaporkan secara harian ke Irjen Kemendagri.
  - Melaksanakan Operasi Pasar di 8 (delapan) titik lokasi oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kubu Raya dengan masing-masing jumlah Komoditas Beras sebanyak 4000 kg, Minyak goreng 1500 liter dan Gula pasir 1500 kg. yakni :
    - pada tanggal 22 Januari 2025 bertempat di Halaman Pekong Cang Miao Kung Kung, Jalan Parit Nomo 2, Desa Parit Baru , Kec. Sui Raya.
    - pada tanggal 23 Januari 2025 bertempat di Halaman Vihara Tri Dharma Hiang Thian Shiang Tie, Desa Sungai Kakap, Kec. Sui Kakap.
    - Pada tanggal 8 Maret 2025 bertempat di Halaman Ruko Mega Lavender Desa Kapur Kec. Sui Raya
    - Pada tanggal 11 Maret 2025 bertempat di Masjid Agung Awwaludin Kec. Sui Raya
    - Pada tanggal 14 Maret 2025 bertempat di Desa Rasau Jaya III

Pada tanggal 18 Maret 2025 bertempat di Desa Padang Tikar Kecamatan Batu Ampar.

- Pada tanggal 18 Maret 2025 bertempat di Kantor Camat Kubu.
- Pada tanggal 19 Maret 2025 bertempat di Halaman Mesjid Nurul Desa Ambawang Kecamatan Sui Ambawang.

## 2. Ketersediaan Pasokan

- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kubu Raya rutin melaksanakan pemantauan stok di Pasar Rakyat Bahagia secara rutin setiap harinya dan ke Gudang-gudang bahan pokok di wilayah Kabupaten Kubu Raya.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyusun Proyeksi Neraca Pangan untuk mengetahui jumlah ketersediaan dan kebutuhan terhadap 12 (duabelas) komoditi pangan
- Tanggal 21 Januari 2025 kegiatan Penanaman jagung serentak 1 juta hektar kolaborasi PEMDA, POLRI, Kementan, Perusahaan Sawit, Pihak Swasta dan Petani di Kubu Raya untuk Ketahanan Pangan Nasional.
- Tanggal 22 Januari 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melalui Bidang Hortikultura melaksanakan Monitoring dan Evaluasi kepada penerima bantuan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang berlokasi di Desa Pancaroba dan Desa Durian Kecamatan Sungai Ambawang.
- Tanggal 23 Januari 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya menghadiri Kegiatan Panen Padi Bersama di Gapoktan Tani Makmur di Desa Kuala Mandor B Kecamatan Kuala Mandor B.
- Tanggal 5 Februari 2025 kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan di Perusahaan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- Tanggal 7 Februari 2025, Penyerahan CPPD di Gudang Bulog kepada masyarakat yang terdampak banjir.
- Tanggal 07 Februari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan Gerakan Menanam Cabai yang berlangsung di Poktan Wangun Rejo Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya.
- Tanggal 10 Februari 2025 Pelaksanaan Kegiatan P2B (Pembibitan Pekarangan Pangan Bergizi) di Lingkungan Mesjid Ismuhu Yahya Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya.
- Tanggal 18 Februari 2025 Melakukan kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha yang sudah ber NKV oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan.
- Tanggal 25 Februari 2025 melakukan kegiatan vaksinasi penyakit mulut dan kuku terhadap sapi yang berlokasi di Desa Bintang Mas Kecamatan Rasau Jaya.
- Tanggal 26 Februari 2025 monitoring ke Gudang Distributor untuk pengecekan ketersediaan stock beras, bawang putih dan bawang merah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya.
- Tanggal 27 Februari 2025 kegiatan Gerakan Tanam Jagung dan Optimalisasi Lahan yang diselenggarakan oleh LDII Kalbar di Desa Rasau Jaya Umum. Acara ini bertujuan untuk membantu mewujudkan program Asta Cita bidang pangan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan Sidak oleh Satgas Pangan dan Dinas Pangan yang berlokasi di PT Agro Boga Utama dalam rangka monitoring ketersediaan stock daging sapi, ayam, kambing, kerbau dan bebek menjelang HBKN.
- Tanggal 28 Februari 2025 dilaksanakan Panen Padi yang berlokasi di Poktan Shang Hyang Sri Desa Parit Baru Kecamatan Sui Raya dengan luas lahan 15 hektar yang menghasilkan 3,2 ton dengan varietas Cibat.
- Pemkab Kubu Raya mendukung Penanaman Jagung 1 juta Hektar serentak yang dilaksanakan di seluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh Polres Kubu Raya pada tanggal 28 Februari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan swasembada

▪

pangan nasional tahun 2025.

- Tanggal 14 Maret 2025 pelaksanaan penyaluran beras Cadangan Pangan bagi masyarakat yang terdampak banjir di wilayah Kecamatan Sungai Ambawang langsung oleh Bupati Kubu Raya yang didampingi Forkopimda dan dinas terkait.
- Tanggal 20 Maret 2025 penyerahan bibit cabe muda dan siap panen sebanyak 1000 bibit yang berasal dari Poktan Krida Tamtama binaan dinas dan diberikan kepada masyarakat di Desa Tebang Kacang.
- Tanggal 26 Maret 2025 melakukan Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan menjelang HBKN. Kegiatan berlokasi di Pasar Melati Desa Parit Baru Kecamatan Sui Raya dan Transmart Kubu Raya.

### 3. Kelancaran Distribusi

4. Tanggal 21 Januari 2025 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan melakukan penataan pengawasan perdagangan dengan merelokasi dan memfasilitasi para pedagang masuk ke kawasan Pasar Sejati dan Pasar Menanjak, Desa Parit Baru, Kec. Sungai Raya.
5. Dinas perhubungan merencanakan pengembangan dermaga untuk meningkatkan konektivitas dengan harapan dapat memperlancar distribusi pangan.

### 4. Komunikasi yang Efektif

- Melakukan koordinasi baik secara langsung (by whatshap) maupun tidak langsung (by surat dengan internal TPID) perangkat daerah teknis terkait arahan dan rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kubu Raya rutin mengikuti Rapat Koordinasi Mingguan terkait Pembahasan Langkah Konkrit Pengendalian Inflasi di Daerah menindaklanjuti Arahan Presiden Republik Indonesia bersama Menteri Dalam Negeri secara daring melalui *zoom meeting* dan mengikuti *capacity building* dari TPID Provinsi Kalimantan Barat
- Sekretariat Tim Pengendalian Inflasi Daerah menyelenggarakan rapat koordinasi Tanggal 7 Februari 2025 terkait Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Inflasi dan Rencana Penyusunan Draft Roadmap Inflasi.
- Tanggal 13 Februari 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya melakukan Pendampingan pengawasan Irjen dan Tim Dinas Provinsi Kelokasi OPLA RAWA Kec. Kubu
- Tanggal 19 Februari, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan Monev ke BPP Terkait pembentukan Brigader pangan di Desa Teluk Nangka Kecamatan Kubu.
- Tanggal 26 Februari 2025 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kubu Raya melakukan kegiatan: monitoring stok pangan pokok penting menjelang HBKN yang berlokasi pergudangan sakura biz park, sungai raya.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Hasil pemantauan yang disampaikan Dinas KUMPP melalui SP2KP olahan data tersebut menghasilkan Proxy IPH Kabupaten, namun Pemkab kesulitan untuk mendapatkan



olahan data IPH tersebut dari BPS.

- Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah adalah upaya jangka pendek yang dilakukan untuk membantu menjaga pasokan, stabilisasi harga namun belum menjangkau semua Desa di Kabupaten Kubu Raya dikarenakan adanya efisiensi anggaran.
- Perlunya mengetahui dampak penurunan harga komoditas di pasaran dengan diadakannya kegiatan Operasi Pasar di wilayah tersebut.
- Perlunya pengaturan jadwal tanam yang baik untuk memastikan ketersediaan bahan pangan secara stabil untuk mengurangi resiko inflasi akibat lonjakan harga. Karena dengan jadwal tanam yang terstruktur, pasokan bisa merata dan menghindari kelangkaan.
- Panjangnya rantai distribusi menyebabkan harga komoditas pangan di Kubu Raya menjadi tinggi dimana padahal sebagian besar komoditi tersebut berasal dari petani dan peternak serta gudang yang berada di Kubu Raya.
- Keterbatasan anggaran untuk meningkatkan produktifitas pertanian (sisi hulu) dan bantuan pangan untuk masyarakat (sisi hilir). Sehingga masih mengharapkan bantuan dari pusat.
- Informasi perkembangan harga bahan pokok dan ketersediaan bahan pokok di kecamatan belum rutin diperoleh sehingga sulit mendapatkan gambaran kondisi harga bahan pokok serta ketersediaan stok kecamatan.
- Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi
- Kekurangan Tenaga Penyuluh Pertanian karena sebagian sudah memasuki masa pensiun. Keberadaan Tenaga Penyuluh seharusnya ditempatkan 1 desa 1 penyuluh.
- Gerakan menanam cabai dilakukan untuk meningkatkan jumlah produksi. Namun ketika jumlah stok di pasaran melimpah, dan harga cenderung turun, Pemkab belum memiliki badan usaha daerah untuk menampung kelebihan stok tersebut.
- Perlunya variasi untuk Bahan Pangan dalam kegiatan Operasi Pasar, Pelaksanaan Operasi Pasar didominasi komoditi gula pasir, beras dan minyak goreng.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

1. Penyusunan draft Roadmap Pengendalian Inflasi Tahun 2025-2027.
2. Melaksanakan Operasi Pasar (OP)/ Gelar Pangan Murah (GPM) secara intensif untuk menjaga Inflasi Kabupaten Kubu Raya dalam rentang target inflasi  $2,5 \pm 1\%$ , khususnya pada
3. Memperkuat koordinasi dan pemantauan kondisi pasokan dan harga bahan pangan di tingkat pedagang dan distributor untuk memperoleh informasi kondisi pasokan terkini dan alur distribusi serta harga dalam mendukung pengendalian inflasi.
4. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pengendalian inflasi.
5. Mensinergikan peran anggota TPID Kabupaten Kubu Raya dalam menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi melalui program tematik pada masing-masing dinas sesuai tugas fungsi dan kewenangannya.